

**ANALISIS KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP EFektivitas
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

(Studi Kasus Pada Desa Hulawa)

Oleh

**GAMAR SALEH
E1119161**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

(Studi Kasus Pada Desa Hulawa)

Oleh

**GAMAR SALEH
E1119161**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Pada Tanggal Gorontalo, 25 Oktober 2021

PEMBIMBING I



Taufik Edang, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05

PEMBIMBING II



Kartini Muslimin, SE., M.Ak
NIDN : 09 131276 01

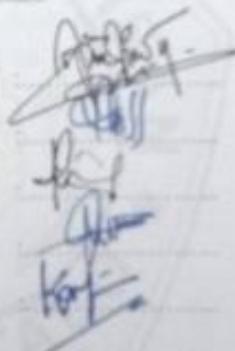
HALAMAN PERSETUJUAN**ANALISIS KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

(Studi Kasus Pada Desa Halawa)

Oleh

GAMAR SALEH
E1119161Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfianty, SE, M.Si
2. Purnama Sari, SE, M.Si
3. Syamsuddin, SE, Ak, MM
4. Taufik Udango, SE, M.Ak
5. Kartini Muslimin, SE, M.Ak



Mengetahui



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 22 November 2021
Yang Membuat Pernyataan



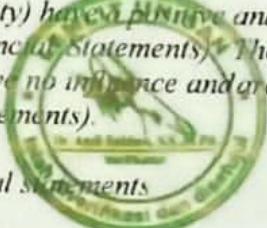
Gamar Saleh
E1119161

ABSTRACT

GAMAR SALEH. EIII9161. THE QUALITATIVE CHARACTERISTICS ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS ON THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT (A CASE STUDY AT HULAWA VILLAGE)

The purpose of this research is to have the ability to test the qualitative characteristics of financial statements whether or not they influence the effectiveness of financial statements. This research uses a quantitative design. The analytical tool used in this research is multiple regression. The data obtained from the research employs a questionnaire processed using SPSS Version 16. The results of this study indicate that: the qualitative characteristic of financial statements in the relevance aspect has a positive and significant influence on the effectiveness of financial management at Hulawa Village. The qualitative characteristic of financial statements in the understandability aspects does not have a positive and insignificant influence on the effectiveness of financial management at Hulawa village. The qualitative characteristic of financial statements in the reliability aspect has no positive and significant influence on the effectiveness of financial management at Hulawa village. The qualitative characteristic of financial statements in the comparability aspects has a positive and significant influence on the effectiveness of financial management in Hulawa village. The independent variables consisting of X2 (Relevance) and X4 (Comparability) have a positive and significant influence on Variable Y (Effectiveness of Financial Statements). The variables of X1 (Understandability) and X3 (Reliability) have no influence and are not significant to Variable Y (Effectiveness of Financial Statements).

Keywords: qualitative characteristics, effectiveness, financial statements



ABSTRAK

GAMAR SALEH, E1119161 ANALISIS KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFektifitas PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA HULAWA)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk bisa menguji karakteristik kualitatif dari laporan keuangan apakah mempunyai pengaruh terhadap efektifitas laporan keuangan atau tidak. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda. Data yang diperoleh dari kuisioner penelitian diolah menggunakan SPSS Versi 16. Hasil dari penelitian ini yaitu: Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek relevan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek mudah dipahami tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek andal tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ditinjau dari aspek dapat dibandingkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa. Secara bersama-sama variable bebas berupa X₂ (Relevan), dan X₄ (Dapat Dibandingkan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan) sedangkan Variabel X₁ (dapat Dipahami) dan X₃ (Andal) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan).

Kata kunci: karakteristik kualitatif, efektivitas, laporan keuangan



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan karya ilmiah dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian skripsi ini sebagai prasayart untuk dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripai ini, adapun tanda trima kasih saya kepada : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, CSRS, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.Bapak Abdul Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hariawan, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Taufik Udango, SE.,M.Ak sebagai pembimbing I dan Ibu Kartini Muslimin, SE.,M.Ak Selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak Ibu

Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulisan dalam mengerjakan penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada kedua Orang Tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung peneliti.

Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karna kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga karya ilmiah dalam penyusunannya ini bisa mendekati kesempurnaan. Ammin.

Gorontalo, September 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Maksud dan tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pemerintahan Desa.....	10
2.2 Dana Desa.....	13
2.3. Efektifitas Keuangan Dana Desa	14
2.4. Akuntansi Pemerintahan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	16
2.5. Penelitian Terdahulu	21
2.6. Kerangka Pikir	23
2.7. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Objek Penelitian.....	26

3.2. Metode Penelitian	26
3.2.1. Desain Penelitian.....	26
3.2.2. Operasional Variabel	27
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.3.1. Populasi	28
3.2.3.2. Sampel	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
3.4. Jenis Dan Sumber Data	30
3.4.1. Jenis Data.....	30
3.4.2. Sumber Data.....	30
3.5. Metode Analisis Data	31
3.5.1. Uji Validitas.....	32
3.5.2. Uji Realibilitas	33
3.5.3. regresi Berganda.....	34
3.5.4. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
1.2. Hasil Analisis Data	39
1.2.1. Statistik Deskriptif	39
1.2.2. Uji Validitas.....	40
1.2.3. Uji Realibilitas	43
1.2.4. Uji asumsi Klasik	44
1.3. Pengujian Hipotesis	52
1.3.1. Pengujian Hipotesisi (Uji-t).....	52
1.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji-f).....	52
BAB V PENUTUP.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

LAMPIRAN	61
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Statistik Deskriptiv	39
Tabel 4.2 : Uji Validitas	41
Tabel 4.3 : Uji Realibilitas	44
Tabel 4.4 : Uji asumsi Klasik	45
Tabel 4.5 : Model Summary	47
Tabel 4.6 : Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 : Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.8 : Uji Hipotesis	53
Tabel 4.9 : Model Summary.....	56
Tabel 4.10 : Uji Signifikan Simultan	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka pikir	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	kuisisioner penelitian.....
Lampiran 3	Frekuensi tabel.....
Lampiran 4	Hasil turnitin.....
Lampiran 5	Surat keterangan Penelitian.....
Lampiran 6	Surat balasan Penelitian
Lampiran 7	Surat bebas Plagiasi
Lampiran 8	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Pemerintahan dewasa ini, membuat desa mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban yang tanggung jawab dan kewajiban Desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dapat dipertanggungjawabkan.

Desa atau dalam kehidupan sehari – hari atau pada umumnya sering kita istilahkan atau kita sebut dengan nama kampung, merupakan sebuah tempat terletak lumayan jauh dari hiruk pikuk keramain perkotaan dan termasuk komunitas kecil, yang di tempati sekumpulan orang yang mayoritas sebagai petani. Desa di pimpin oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh warga desanya dan juga ada perangkat desa didalamnya. Desa memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam sistem pemerintahan Indonesia mengingat bahwa desa merupakan satuan pemerintahan terkecil yang memiliki peran fundamental bagi negara. Para ahli dan pakar mengartikan desa sangat beragam, artinya sangat tergantung dari sudut mana melihat

desa, sudut pandang (Perspektif) geografi misalnya, desa dimaknai sebagai tempat atau daerah, dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama dan mereka menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya. Suhartono (2001), memandang desa sebagai tempat dimana bermukim penduduk dengan peradaban yang dinilai lebih terbelakang ketimbang kota.

Perhatian terhadap desa di Indonesia terus meningkat dalam akhir tahun ini, Hal ini terjadi karena adanya penetapan peraturan pemerintah UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Hal ini memberikan kesempatan bagi desa untuk mengelola secara mandiri dana desa dan mengembangkan keunggulan (potensi) guna untuk penataan desa dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan dari penataan desa adalah untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan Pemerintah Desa (PEMDES), mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola Pemerintah Desa (PEMDES) dan meningkatkan kemampuan atau daya saing antara desa. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yaitu mengenai pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menunjang segala sektor di masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) bersumber dari bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima Kabupaten diluar Dana Alokasi Khusus (DAK). Bergulirnya anggaran dana perimbangan tersebut melalui Alokasi Dana Desa dapat menjadikan desa benar-benar

sejahtera. Alokasi Dana Desa dengan asas adil dan merata, tidak diskriminatif, transparan, mendorong kemajuan bagi desa penerima (Indayani, 2017).

Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) adalah Kepala Desa atau sebutan nama lain yang karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan desa. Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa menetapkan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD). PTPKD adalah unsur perangkat desa yang membantu Kepala Desa untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa. Sekretaris Desa (Sekdes) bertindak selaku koordinator pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, dan Kepala Seksi adalah unsur dari pelaksana teknis kegiatan dengan bidangnya.

Untuk tercapainya sistem pengelolaan keuangan desa yang sangat baik, pemerintah desa harus lebih dulu membuat dan merancang tahapan-tahapan pengelolaan keuangan desa yang baik dan benar. Adapun tahapan pengelolaan keuangan Desa menurut Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan (2015) meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Laporan Keuangan daerah merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya.

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Wikipedia, 2010). Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk menunjukkan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam suatu entitas (Choiriyah, 2010).

Agar Dapat memenuhi karakteristik kualitatif maka informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik harus memenuhi keempat karakteristik kualitatif seperti relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Karakteristik kualitatif dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. FASB dalam SFAC No. 2 menyebutkan bahwa karakteristik karakteristik kualitatif dimaksudkan untuk memberi kriteria dasar dalam memilih alternatif metode akuntansi dan pelaporan keuangan serta persyaratan pengungkapan (disclosure). Kriteria tersebut digunakan untuk menunjukkan jenis informasi yang relevan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) juga menekankan pentingnya karakteristik kualitatif dari informasi keuangan

yang dihasilkan agar informasi tersebut benar-benar bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif yang digunakan oleh IAI adalah dapat dipahami (*understandability*), relevan, keandalan (*reliability*), dan daya banding (*comparability*).

Laporan keuangan desa harus bisa memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban pemerintah desa, dalam melaksanakan pembangunan desa sehingga kinerja para aparat bisa diukur dengan laporan keuangan desa. Tatakelola keuangan yang baik selain memilki karakteristik kualitatif harus juga menyangkut, transparansi dan akuntabilitas terhadap sumber dana yang masuk serta penggunaan dana secara effiesien dan tepat sasaran, serta menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat desa serta meningkatkan tarap hidup masyarakat desa. Yang hampir sering menjadi kendala saat ini yaitu bagaimana desa bisa memberikan laporan keuangan desa sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan dan bisa terukur transparan dan akuntabel (Suherman dan Sukabumi 2018). Asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali”, peneliti menggunakan metode

teknik In-depth interview, Observasi dan Studi Dokumentasi dengan berbagai unsur yang terlibat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman. Hasil dari penelitian tersebut didapat bahwa proses Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan tidak melibatkan seluruh Krama Desa Pakramannya melainkan hanya melalui perwakilan-perwakilan Krama Desa. Sejalan dengan hal tersebut, proses akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa Pakraman Kubutambahan telah berlangsung secara konsisten setiap bulan dengan menggunakan sistem akuntansi yang sederhana.

Dalam perkembangannya, alokasi dana desa ini menghadapi persoalan yang rumit baik dari sisi teknis pengalokasiannya maupun teknis penyalurannya dan teknis penyajiannya. Ini disebabkan karena minimnya SDM. Rata-rata kepala desa dan pegawainya berpendidikan menengah kebawah. Sementara mereka dipaksa mengelola kekurangan dana desa. Untuk kepala desa diberikan pelatihan dan pendapigan memadai.

yang memahami pembuatan laporan keuangan. Di samping itu, efektivitas penggunaan keuangan (dana) desa di lapangan juga seharusnya beralih dari sekadar membangun infrastruktur ke arah pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang di teliti oleh Komang dan Ayu 2014 Peneliti melakukan penelitian mengenai Kenuangan Desa yang dilihat dari variable yang lain yaitu “Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan”. Peneliti sengaja mengangkat varibael karakteristik Kualitatif laporan keuangan karna variable ini menurut peneliti masih sangat jarang sekali digunakan sebagai variable penelitian

untuk menilai keuangan desa. Berdasarkan Uraian tersebut maka peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu “*Analisis Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada desa Hulawa)*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengangkat masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Laporan Keuangan Desa Hulawa sudah memenuhi unsur-unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan ?

1. Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Mudah Dipahami terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa?
2. Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa?
3. Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Andal terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa?
4. Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Dapat dibandingkan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa?
5. Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan secara simultan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa?

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Adapun yang menjadi maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Desa Hulawa kabupaten Pohuwato apakah sudah memenuhi unsur-unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan atau belum

1.3.2. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan yang diangkat yaitu untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek Mudah Dipahami terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek Relevan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek Andal terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

4. Untuk Mengetahui Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ditinjau dari aspek Dapat dibandkan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
5. Untuk mengetahui Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan secara simultan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis bagi bidang ilmu ekonomi yang lebih khususnya ilmu akuntansi untuk mewujudkan semangat *good governance*. Manfaat secara praktis melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangsi berupa hasil atau laporan penelitian dapat digunakan sebagai refensi atau literatur untuk penelitian mahasiswa selanjutnya. Selain itu dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa yang menjadi lokasi penelitian dalam menerapkan karakteristik kualitatif pada laporan pertanggungjawaban (Keuangan) oleh pemerintahan desa dalam pengelolaan anggarannya.

BAB II

PEMBAHASAN

21. Pemerintahan Desa

Secara kelembagaan, desa telah diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjadi landasan yurisdisnya. Dalam undang-undang tersebut telah diatur tentang keuangan desa, mulai dari ketentuan umum, sumber pendapatan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan pengelolaannya, hingga pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa. Secara spesifik, pengelolaan keuangan desa telah diatur dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Desa menurut H.A.W. Widjaja (2003:3) dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa:⁴ Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Desa memiliki kewenangan sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa, yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Tujuan dari pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Dalam sebuah desa dibutuhkan pemerintahan untuk menata dan mengurus setiap hal yang berkaitan dengan desa. Struktur Pemerintahan Desa terdiri dari beberapa tingkatan yang setiap tingkatannya memiliki porsinya atau bagianya sendiri. Pemerintah desa ditugaskan oleh pemerintah pusat untuk mengatur masyarakat pedesaan setempat berdasarkan dengan undang-undang yang berlaku demi mewujudkan pembangunan pemerintah diwilayah desa. Setiap desa dikepalai atau dipimpin oleh seorang kepala desa yang merupakan pilihan secara demokratis. Kepala desa yang dibantu oleh jajaran perangkat desa lainnya dalam mengurus setiap keperluan desa, Setiap jajaran memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing. Dengan pembagian tugas yang diberikan diharapkan setiap jajaran bisa memaksimalkan kinerjanya. Kewenangan desa meliputi kewenangan di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan

Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah Suatu lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan Desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pimpinan pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan (Wikipedia). Sedangkan pengertian Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa berkedudukan di wilayah kabupaten/kota.

Menurut Permendagri RI Nomor 113 Tahun 2014 Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Awang (2010), “pemerintahan desa secara historis dibentuk oleh masyarakat desa dengan memilih beberapa orang anggota masyarakat yang dipercaya dapat mengatur, menata, melayani, memelihara dan melindungi berbagai aspek kehidupan Masyarakat.

2.2. Dana Desa

Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, dibantu oleh pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD), yang terdiri dari : Sekretaris Desa dan Perangkat Desa. Sekretaris desa bertindak selaku koordinator pelaksana pengelolaan keuangan desa dan bertanggungjawab kepada Kepala Desa. Tugas sekretaris desa adalah : 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDesa ; 2) Menyusun dan melaksanakan kebijakan Pengelolaan APBDesa ; 3) Menyusun Raperdes APBDesa, perusahan APBDesa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa ; 4) Menyusun Rancangan Keputusan Kepala Desa tentang pelaksanaan peraturan desa tentang APBDesa dan Perubahan APBDesa.

Dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa harus diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tidak hanya Kepala Desa yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan keuangan desa, namun semua perangkat desa juga mempunyai perannya masing-masing dalam pengelolaan keuangan desa. Perangkat desa dan Kepala Desa sebagai pelaksana pengelolaan keuangan desa harus mempunyai pemahaman atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya mengenai pengelolaan keuangan desa. Hal ini karena pengelolaan keuangan desa sendiri sudah diatur secara rinci dan jelas dalam peraturan perundang-undangan. Sehingga untuk meminimalisir terjadinya risiko yang cukup tinggi atas pengelolaan keuangan desa (korupsi), maka diperlukan pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan. Selain pemahaman terhadap

peraturan perundang-undangan, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota harus turut membantu memberdayakan masyarakat desa dengan melakukan pendampingan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pembangunan desa.

Tujuan dari anggaran dana desa yang dikelola oleh desa hulawa secara umum merupakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjang pembangunan fisik yang ada di desa hulawa, dan manfaat Anggaran Dana Desa di Desa hulawa adalah dapat membantu dan meringankan beban keuangan desa untuk menunjang pembangunan desa.

2.3. Efektifitas Keuangan Dana Desa

Menurut Gibson (dalam Nurhayati, 2017) ada 2 pendekatan dalam menilai keefektifan menurut tujuan dan teori sistem. Berdasarkan pendekatan tujuan maka untuk perumusan dan penghitungan keefektifan untuk mencapai tujuan ditetapkan dengan usaha kerjasama. Sedangkan pendekatan teori sistem yang ditekankan untuk pentingnya penyesuaian terhadap tuntutan dari pihak luar sebagai kriteria penilaian keefektifan, konsep efektivitas organisasi haruslah mencerminkan 2 kriteria, yakni:

1. Keseluruhan siklus masukan-proses-keluaran
2. Pencerminan hubungan antara organisasi dan lingkungannya.

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan/entitas/organisasi kepada masyarakat.

Pencapaian Dana Desa selama ini masih memerlukan penyempurnaan. Tugas kita untuk merencanakan, mengelola, dan mengawal Dana Desa kedepan akan semakin berat. Pemerintah senantiasa berupaya agar Dana Desa bisa semakin berpihak pada masyarakat miskin. Selain itu, regulasi yang disusun pun menghasilkan system pengelolaan Dana Desa yang efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga tujuan Pemerintah melalui pengalokasian Dana Desa dapat terwujud. Untuk itu, diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya manusia, baik aparatur pemerintah desa, masyarakat, maupun tenaga pendampingan desa serta perbaikan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan dalam pengelolaan Dana Desa dan keuangan desa.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatu dalam kerangka dasar

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika dibutuhkan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar (IAI, 2015). Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK (IAI, 2015).

Laporan keuangan Adalah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para penopang kepentingannya. Karakteristik Laporan adalah satu laporan informasi keuangan suatu entitas yang bisa menggambarkan kinerja entitas tersebut di suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan menyajikan informasi tentang kinerja perusahaan dan bermanfaat untuk mengambil keputusan bisnis. Selain daripada itu, laporan keuangan juga mempunyai sifat transparansi dan akuntabilitas perusahaan/entitas/organisasi.

2.4. Akuntansi Pemerintahan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Berdasarkan UU Republik Indonesia No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran belanja daerah disajikan dengan standar akuntansi yang berlaku yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah mendapatkan pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan, sebagaimana tertuang pada pasal 32 ayat 2.

Menurut Baswir (2000:11) karakteristik akuntansi pemerintah terdiri dari : (a) Karena keinginan mengejar laba tidak inklusif di dalam usaha dan kegiatan lembaga pemerintahan, maka dalam akuntansi pemerintahan pencatatan rugi laba tidak perlu dilakukan; (b) Karena lembaga pemerintahan tidak dimiliki secara pribadi sebagaimana halnya perusahaan, maka dalam akuntansi pemerintahan pencatatan pemilikan pribadi juga tidak perlu dilakukan; (c) Karena sistem akuntansi pemerintahan suatu negara sangat dipengaruhi oleh sistem pemerintahan negara yang bersangkutan, maka bentuk akuntansi pemerintahan berbeda antara suatu negara yang lain, tergantung pada sistem pemerintahannya; (d) Karena fungsi akuntansi pemerintahan adalah untuk mencatat, mengolong-golongkan, meringkas dan melaporkan realisasi pelaksanaan anggaran suatu negara maka penyelenggaraan akuntansi pemerintahan tidak bisa dipisahkan dari mekanisme pengurusan keuangan dan sistem anggaran tiap-tiap Negara (Hanifah, 2015).

Menurut Halim dan Kusufi (2012), tujuan pokok akuntansi pemerintahan adalah: a) Pertanggungjawaban, yaitu memberikan informasi keuangan yang lengkap pada waktu yang tepat, yang berguna bagi pihak yang bertanggung jawab yang berkaitan dengan operasi unit-unit pemerintahan. Fungsi pertanggungjawaban mengandung arti yang lebih luas daripada sekedar ketaatan terhadap peraturan, tetapi juga keharusan bertindak bijaksana dalam penggunaan sumber-sumber daya. b) Manajerial, yaitu akuntansi pemerintahan juga harus menyediakan informasi keuangan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan serta penilaian

kinerja pemerintah. Tujuan ini perlu dikembangkan agar organisasi pemerintah tingkat atas dan menengah dapat menjadikan informasi keuangan atas pelaksanaan yang lalu untuk membuat keputusan ataupun penyusunan perencanaan untuk masa yang akan datang, c) Pengawasan, yaitu akuntansi pemerintahan juga harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.

Membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5-8), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Untuk

maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain. Misalnya informasi struktur dan besarnya aset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan (*confirmatory role*) terhadap prediksi yang lalu, misalnya tentang bagaimana struktur keuangan desa diharapkan tersusun. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran upah, kemampuan desa untuk

memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan penampilan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu.

3. Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar periode untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten.

2.5. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Andi Riyanto Acep Suherman Dicki Prayudi	AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	<i>Akuntansi, Perspektif Pengelolaan Keuangan Desa.</i>	Kualitatif	Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa, yang dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa, dilaksanakan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa harus diinformasikan termasuk keuangannya kepada masyarakat. Hal itu sebagai wujud trasparansi yang merupakan dasar dari pengelolaan keuangan desa.
2	Suci Indah Hanifah	AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DESA (APBDes)	Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), Akuntabilitas dan Transparansi		Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode kualitatif menggunakan paradigma deskriptif. Manajemen keuangan Desa Kepatihan sudah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.37 tahun 2007 yang menunjukkan pelaksanaan yang akuntabel dan transparan yang dilihat dari pelaporan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa), namun dari sisi pencatatan akuntansi masih diperlukan adanya pembinaan dan pelatihan lebih lanjut, karena belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan. Hambatan utamanya adalah belum efektifnya pelatihan para perangkat desa dan kompetensi sumber daya manusia, sehingga masih memerlukan perhatian khusus dari aparat pemerintah desa secara berkelanjutan.
3		PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, KARAKTERISTIK KUALITATIF, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TRANSPARANSI	penyajian laporan, keuangan karakteristik kualitatif, aksesibilitas transparansi	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis, semua regresi lulus dalam uji asumsi klasik. Penelitian ini menemukan bahwa penyajian laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan dan aksesibilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap transparansi laporan keuangan daerah baik

	LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG			secara parsial dan simultan.
--	---	--	--	------------------------------

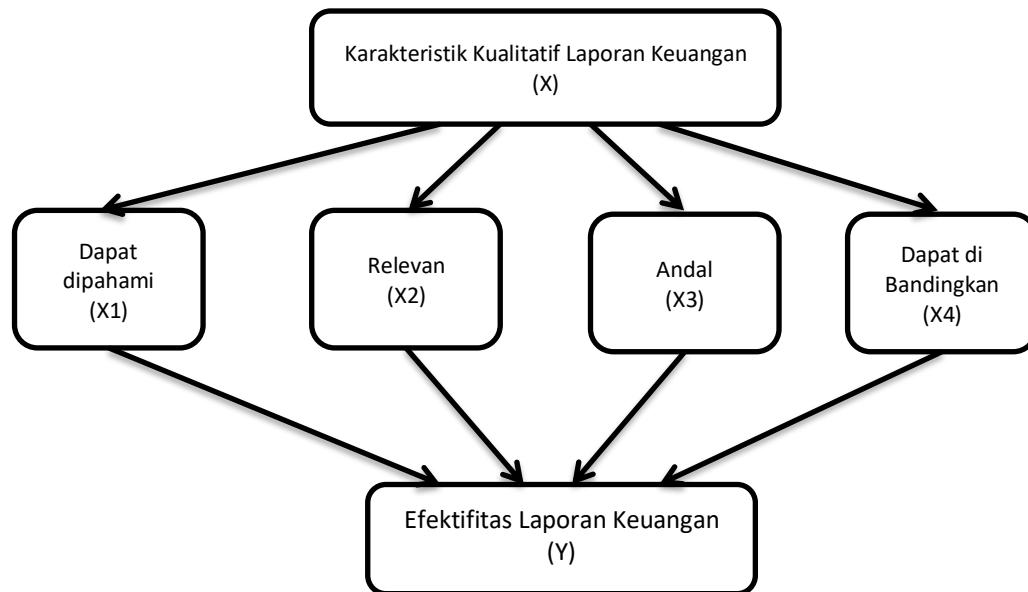
Tabel Olahan 2020

2.6. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Sedangkan menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, 2017:60), kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.

Gambar 1

Kerangka Pikir



2.7. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga atau dugaan sementara karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk lebih jelasnya lagi kami akan mengulas materi makalah pengertian Hipotesis ini mulai dari definisi hipotesis secara umum dan Pengertian hipotesis menurut para ahli. Menurut Prof. Dr. S. Nasution (2000) hipotesis merupakan dugaan tentang apa yang sedang diamati dalam upaya untuk memahaminya.

Penjelasan Sudjana, hipotesis dipandang sebagai asumsi atau dugaan sementara mengenai hal yang dibuat guna menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 2005). Menurut Sugiyono (2005), Hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Yang menjadi hipotesis dari penelitian ini Yaitu

- 1) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Mudah Dipahami berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
- 2) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

- 3) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Andal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
- 4) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Dapat dibandikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
- 5) Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan permasalahan yang diteliti . menurut sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah karakteristik kualitatif laporan keuangan pada desa hulawa.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X (Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan) dan variabel Y (Laporan Keuangan). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X1) yaitu Dapat Dipahami, Variabel (X2) yaitu Relevan, Variabel (X3) Andal, Variabel (X4) dapat dipahami, dan variabel terkait (Y) Efektifitas Laporan Keuangan.

3.2.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009: 60). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2009: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Karakteristik Laporan Keuangan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yg menjadi akibat krena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan.

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi

Menurut Husaini, populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.⁵ Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh laporan keuangan tahunan dari awal berdirinya Kantor desa sampai dengan sekarang pada desa Hulawa.

3.2.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (206: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposivesample*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen petunjuk untuk berupa laporan keuangan tahunan yang telah ditentukan yaitu laporan keuangan selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi-skripsi sebelumnya, dan referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan tahunan milik Kantor Desa Hulawa daari tahun 2017-2019. Kemudian melakukan penelaahan data-data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui apakah laporan keuangan memenuhi unsur karakteristik kualitatif.

3. Wawancara

Wawancara (*Interview*) yaitu suatu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak pembuat laporan keuangan khususnya bagian keuangan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data Kuantitatif berupa laporan keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2019, dan data kualitatif yaitu berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang akan dikuantitatifkan dari kuisioner yang akan dibagikan pada pihak-pihak yang terkait atau responden.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

3.5. Metode Analisis Data

Sugiyono (2012:206), menyatakan bahwa : “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Data yang akan dianalisis merupakan data hasil atau jawaban dari responden yang bersumber dari kuisioner yang dibagikan peneliti dan penelitian kepustakaan. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel sedangkan untuk analisis asosiatif menggunakan metode regresi dengan dibantu *software excel* dan SPSS. Kemudian dilakukan analisis oleh penulis untuk ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskriptif kuantitatif.

Daftar kuisioner kemudian disebarluaskan ke bagian-bagian yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuisioner tersebut merupakan pertanyaan positif yang memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai atau skor yang berbeda untuk setiap pernyataan dan pernyataan positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pertanyaan dalam kuisioner yang dijawab responden. dapat dilihat sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. SS : Sangat setuju Diberi skor | 5 |
| 2. S : Setuju Diberi skor | 4 |
| 3. RG: Ragu-ragu Diberi skor | 3 |
| 4. TS : Tidak setuju Diberi skor | 2 |
| 5. ST : Sangat tidak setuju Diberi skor | 1 |

3.5.1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{(\Sigma X_1 X_{1tot}) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_{1tot})}{\sqrt{((n\Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2)(n\Sigma x_{tot}^2 - (\Sigma x_{tot})^2))}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *product moment*

ΣX_i = Jumlah skor suatu item

ΣX_{tot} = Jumlah total skor jawaban

Σx_i^2 = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

Σx_{tot}^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\Sigma X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji realianilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelimpok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor pertanyaan genap

Setelah koefisien korelasi diketahui, aka selanjutnya hasil tersebut dimasukan kedalam rumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana :

r = nilai reliabilitas

rb = korelasi produk moent antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap).

3.5.3. Regresi berganda

Menurut Sugiyono (2013:210) menyatakan bahwa “ analisis regresiberganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variable tertentu bila variable lain berubah”. Jumlah variable independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi berganda. Hubungan antara variable tersebut dapat dicirikan melalui model matematika yang disebut dengan model regresi. Model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variable yang diteliti. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variable yang diteliti. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X dan Y. Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variable terikat (Efektifitas Laporan keuangan)

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Dapat dipahami

X_2 = Releavan

X_3 = andal

X_4 = dapat dibandingkan

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Uji hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah hipotesis yang akan diajukan sebaiknya diterima (signifikan) atau ditolak oleh peneliti. Rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Uji hipotesis simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternative.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternative.

Uji t ini dapat dilakukan dengan menbandingkan *probabilitiy value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil

penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian $<$ *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian $>$ *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.5.5 pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variable independen (Algafari,2000). Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , berdasarkan hal tersebut , maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut .

1. jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 di tolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka H_0 di terima dan menolak ahipotesis alternatif.

Uji F ini juga dapat di lakukan dengan membandingkan probability value

(tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan probability value

Hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (probability value) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. apabila probability value hasil penelitian < probability value peneliti (0,05),

Maka H₀ ditolak dan menerima hipotesis alternaif

2. apabila probabili value hasil penelitian >probability value peneliti (0,05),

Maka H₀ diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Desa Hulawa

Desa Hulawa merupakan Desa yang terletak disebelah utara kecamatan Buntulia Desa ini sejak tahun 1994 menjadi desa persiapan yaitu pemekaran dari desa Taluduyunu, setelah itu pada tanggal 21 maret 1995 dijadikan Desa Definitif oleh bapak E.E. Mangindaan yang merupakan Gubernur Sulawesi Utara. Dengan dasar pemekaran desa hulawa adalah mempercepat terwujudnya pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengembangkan usaha masyarakat bagi yang kurang mampu dan miskin. Pekerjaan masyarakat desa Hulawa adalah bertani dan menambang.

Kondisi wilayah Desa Hulawa merupakan daerah perbukitan dan terdapat 2 (dua) bua sungai yang dinamakan sungai taluduyunu dan sungan Botudulanga. Selain Itu Desa Hulawa merupakan daerah tujuan dari berbagai warga desa maupun warga daerah lain karena desa hulawa terdapat pertambangan emas, diantaranya tambang yang berada di gunung pani dan gunung baginite yang terkenal diseluruh wilayah Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Desa hulawa memiliki jumlah penduduk 1840 Jiwa dengan luas Wilayah 236,34 km², Kondisi Kehidupan masyarakat desa hulawa adalah terkenal dengan Mohuyula atau gotong royong dalam segala kehidupan. Mayoritas masyarakat desa hulawa beragama Islam.

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan atau akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dipahami	20	14	20	18.45	1.638
Relevan	20	31	46	39.80	4.112
Keandalan	20	27	45	39.15	4.404
Dibandingkan	20	18	25	21.15	2.540
Efektifitas LK	20	13	20	17.75	1.970
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Tabel Olahan 2021

Nilai minimum (min) merupakan nilai terendah dari suatu distribusi data. Pengukuran rata-rata (mean) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai interval dari suatu distribusi data, rata-rata hitung (mean) dari sekelompok atau serangkaian data adalah jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyak data. Standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan rata-rata hitung sekelompok data tersebut. Selain itu, diperlukan pula tabel

frekuensi untuk melihat penilaian responden terhadap setiap item pertanyaan dalam kuisioner.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa variabel dapat dipahami memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 20, mean sebesar 18,45 dan nilai standar deviasi sebesar 1,638. Variabel Relevan memiliki nilai minimum 31, nilai maximum 46, mean sebesar 39,80, dan nilai standar deviasi sebesar 4,112. Variabel keandalan memiliki nilai minimum 27, nilai maximum 45, mean sebesar 39,15, dan nilai standar deviasi sebesar 4,404. Variabel Dapat Dibandingkan memiliki nilai minimum 18, nilai maximum 25, mean sebesar 21,15, dan nilai standar deviasi sebesar 2,540. Variabel Efektifitas Laporan Keuangan (Variabel Y) memiliki nilai minimum 13, nilai maximum 20, mean sebesar 17,75, dan nilai standar deviasi sebesar 1,970.

4.2.2. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan cara untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument atau item pernyataan (Kuisioner). Suatu item pernyataan dikatakan sah atau valid jika pernyataan tersebut yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Berdasarkan tabel 4.2 dibawah ini, yang merupakan ringkasan dari hasil uji validitas yang terdapat pada [lampiran..](#), dapat diketahui bahwa instrumen-instrumen atau item-item pernyataan pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang nilainya lebih besar dari 0,5. Jika nilai *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dari r

Tabel maka dikatakan tidak Valid dan Harus dibuang dari pengolahan data (Supriyadi, 33).

Tabel 4.2.

Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pertanyaam	Pearson Correlation	Keterangan
1	Dapat Dipahami (Variabel X1)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4	0.774 0.570 0.535 0.570	Valid Valid Valid Valid
2	Relevan (Variabel X2)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5 Item 6 Item 7 Item 8 Item 9	0.539 0.570 0.648 0.555 0.559 0.655 0.763 0.563 0.632	Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid
3	Dapat Diandalkan (Variabel X3)	Item 1 Item 2 Item 3	0.754 0.540 0.843	Valid Valid Valid

		Item 4	0.522	Valid
		Item 5	0.785	Valid
		Item 6	0.863	Valid
		Item 7	0.672	Valid
		Item 8	0.567	Valid
		Item 9	0.348	Valid
4	Dapat Dibandingkan (Variabel X4)	Item 1	0.501	Valid
		Item 2	0.556	Valid
		Item 3	0.542	Valid
		Item 4	0.558	Valid
		Item 5	0.731	Valid
5	Efektivitas Laporan Keuangan (Variabel Y)	Item 1	0.522	Valid
		Item 2	0.607	Valid
		Item 3	0.749	Valid
		Item 4	0.638	Valid

Sumber : Data Primer Olahan 2021

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat ada beberapa Item pernyataan pada variabel yang dianggap tidak memenuhi persyaratan. Variabel Relevan (X2) pada item 2 atau pernyataan 2 (0.470), pada item 3 atau pernyataan 3 (0.348) dan pada item 5 atau pernyataan 5 (0.459), dimana ketiga item itu dibawah nilai r table 0.05.

pada Variabel “dapat diandalkan” (X3), pada item 7 atau pernyataan 7 (0.343) dan item 9 atau pernyataan 9 (0.348). dimana ketiga item itu dibawah nilai r table 0.05 dan dianggap tidak valid. Pada Variabel “dapat Dibandingkan” pada item 2 atau pernyataan 2 (0.386) dan pada item 4 atau pernyataan 4 (0.442), dimana kedua item itu dibawah nilai r table 0.05 dan dianggap tidak valid. Maka setiap pernyataan yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan.

4.2.3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden (Supriyadi, 2014), Sedangkan Menurut Sugiarto dan Situnjuk (2006), uji reliabilitas (*reliability*) merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen atau kuisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi bisa dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu

Pada Penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak Instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X1, X2, X3, X4 dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60. Variabel yang akan dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika nilai variable lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak

bisa dikatakan reliabel karena $<0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	31

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel tayangan segment *tonight versus* (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,826 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat. Menurut Hasan, dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Berra (uji J-B) (Basuki : 2015).

Keputusan data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Berra) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Probabilitas JB lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan sebaliknya apabila JB lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75481085
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.107
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.596
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

Hasil dari pengujian Statistik *One Sampel Kolmogrof-Smirnov* pada table di atas menunjukan nilai yang Signifikan, dengan nilai sebesa 0.869 Artinya nilai tersebut lebih besar dari standar nilai 0.05 yang telah ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas data.

2. Uji Autokorelasi

Dalam Penelitian Ini menggunakan Uji Autokorelasi. Uji Auto Korelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi antara variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh sebab itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai pada disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Di dalam model regresi linear harus dilakukan Uji auto korelasi apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud dengan autokorelasi sebenarnya adalah: sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Data yang akan digunakan untuk mengestimasi model regresi linear merupakan data time series maka dengan itu diperlukan asumsi bebas autokorelasi. Autokorelasi menandakan adanya korelasi atau hubungan antara anggota serangkaian observasi. Jika model mempunyai korelasi, parameter yang diestimasi menjadi bias dan variasinya tidak lagi minimum

dan model menjadi tidak efisien. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model dapat menggunakan metode *Brusch-Godfrey* atau LM (*Lagrange Multiplier*) Test. Sistematika pengujian LM adalah jika nilai Obs*R-Squared lebih kecil dari nilai tabel maka model dapat dikatakan tidak mengandung autokorelasi. Selain itu juga bisa dilihat dari nilai probabilitas chisquares, jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α yang dipilih maka berarti tidak ada masalah autokorelasi (Basuki : 2015)

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	-.005	1.975	2.493

a. Predictors: (Constant), Dapat Dibandingkan, Dapat DiPahami, Relevan, Dapat Diandalkan

b. Dependent Variable: Efektivitas LK

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik. Multikolinearitas adalah sebuah situasi atau keadaan yang menunjukkan adanya hubungan atau korelasi yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi logistik, regresi data panel dan regresi linear.

Pendapat Ghazali (2016) dalam melakukan pengujian multikolinearitas tujuannya untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan apakah adanya korelasi atau hubungan antar variabel independent atau variable bebas. Multikolinearitas akan menimbulkan efek atau menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Dalam hal ini berarti menunjukkan standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang linear diantara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk bisa melihat atau tidaknya multikolinearitas pada bentuk atau model pada regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* akan mengukur variabilitas dari variabel Independent atau bebas (Variabel X) terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat multikolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka

10. Berikut Hasil Uji Multikolonieritas :

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
(Constant)		
Dapat Dipahami (X1)	.939	1.065
Relevan (X2)	.729	1.372
Dapat Diandalkan (X3)	.718	1.393
Dapat Dibandingkan (X4)	.579	1.727

a. Dependent Variable: Efektivitas Laporan Keuangan (Variabel Y)

Seperti yang sudah dijelaskan dalam uraian sebelumnya, bahwa dasar dari pengambilan sebuah keputusan dalam uji multikolieritas ini, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF, berdasarkan hasil output pada table olahan uji multikolinearitas (output *Coefficients*) pada bagian *Collinearity Statistics*, dimana diketahui nilai *Tollerance* untuk Variabel X1 (Dapat Dipahami) bernilai tolerance sebesar 0.939 berarti lebih besar dari nilai $> 0,10$, sementara Nilai Variabel VIF untuk X1 (dapat Dipahami) adalah $1.065 < 10,00$. Maka dengan mengacu pada dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat). Pada Variabel X2 (Relevan) nilai tolerance sebesar 0,729 lebih besar dari $> 0,10$, sementara nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk X2 sebesar 1,372 lebih kecil dari < 10.00 . Maka tidak terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat). Pada variable X3 (Dapat Diandalkan) nilai *Tollerance* sebesar 0.718 , nilai ini lebih besar $> 0,10$, semntara nilai VIF untuk X3 sebesar 1,393 lebih kecil dari $< 10,00$. Maka tidak terjadi interkorelasi. Pada Variabel X4 (Dapat Dibandingkan) nilai *Tollerance* sebesar 0,579 lebih besar dari $> 0,10$ sedangngkan nilai VIF X4 sebesar 1.727 nilai ini lebih kecil dari < 10.00 . Maka tidak variable X4

tidak terjadi interkorelasi. Secara keseluruhan Variabel X1, X2, X3, dan X4 tidak terjadi Interkorelasi (multikolinearitas) antara variable independent atau variable bebas..

4. Uji heteroskedastisitas

Seperti yang diketahui bahwa setiap uji dalam statistic pasti mempunyai dasar pengambilan keputusan. Uji heteroskedastisitas ini merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan akan menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Ghozali (2018, 135) mengemukakan bahwa dalam pengujian heteroskedastisitas mempunyai sutau tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Ketika sebuah varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka bisa disebut sebagai homoskedastisitas dan apabila berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Suatu model yang baik apabila model yang tidak terjadi adalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya

heteroskedastisitas maka akan digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai yang absolut residual pada variabel independen. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142). Berikut Pengujian heteroskedastisitas :

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig	Keputusan
(Constant)	.997	.334	Homokedastisitas
Dapat DiPahami	-.280	.784	Homokedastisitas
Relevan	-.604	.555	Homokedastisitas
Dapat Diandalkan	.867	.400	Homokedastisitas
Dapat Dibandingkan	-.793	.440	Homokedastisitas

Data Olahan 2021

Tabel Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS 16 diatas menunjukan dengan hasil uji Glejser yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen pada persamaan model regresi terhadap nilai absolut residualnya $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastis.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Pengujian Hipotesis Uji-t

Analisa dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk bisa memperoleh gambaran yang secara menyeluruh mengenai hubungan antara variable dependen dengan variabel independen.

Cara pengujian hipotesis dengan menggunakan t hitung pada analisis regresi berganda ialah, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis akan diterima, dan sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis harus ditolak. Atau bisa juga menggunakan tingkat Signifikansi atau probabilitas atau Alpha. Misalnya ketika tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% maka jika Signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis harus ditolak dan sebaliknya jika Signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis harus diterima.

Ketentuan yang sudah di uraikan diatas sudah sangat jelas dan seharusnya maka perlu untuk dibahas lebih lanjut hasil dari olahan data variable dalam penelitian ini. Atau jika ingin melangkah lebih lanjut, maka hipotesis diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau Signifikansi $< 0,05$. Ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau Signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil olahan data Uji-t :

Tabel 4.8**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.095	1.640		.058	.954
	.631	.179	.580	3.529	.002
	-.076	.080	-.084	-.954	.349
	.461	.209	.400	2.210	.036
	-.040	.191	-.034	-.211	.835

a. Dependent Variable: efektivitas pengelolaan laporan keuangan

Sumber : Data Olahan 2021

1) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Mudah

Dipahami berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan

Untuk melakukan uji-t digunakan tabel *coefficient*, seperti yang telah tercantum pada tabel 4.15 di atas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas X1 (Dapat Dipahami) terhadap variabel terikat (efektifitas pengelolaan laporan keuangan) apakah berpengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.15 diperoleh t-hitung sebesar 3,529 pada tingkat sig sebesar 0,002. Hal ini berarti nilai thitung sebesar 3,529 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 2,144. Maka Jika t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari Hasil uji-t tersebut bila dilihat dari hipotesis pertama yang diajukan dalam

penelitian ini yaitu Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Mudah Dipahami berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

2) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

Pada tabel 4.15 di atas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas X2 (Relevan) terhadap variabel terikat (efektifitas pengelolaan laporan keuangan) apakah berpengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.15 diperoleh t-hitung sebesar 0,954 pada tingkat sig sebesar 0,349. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 0,954 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 2,144. Maka Jika t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari Hasil uji-t tersebut bila dilihat dari hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

3) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Andal terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

Pada tabel 4.15 di atas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas X3 (Andal) terhadap variabel terikat (efektifitas pengelolaan laporan keuangan) apakah berpengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.15 diperoleh t-hitung sebesar 0,954 pada tingkat sig sebesar 0,349. Hal ini berarti nilai thitung sebesar 0,954 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 2,144. Maka Jika t-hitung $>$ t-tabel dan $\text{sig} < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari Hasil uji-t tersebut bila dilihat dari hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

4) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Dapat dibandingkan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

Pada tabel 4.15 di atas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas X4 (dibandingkan) terhadap variabel terikat (efektifitas pengelolaan laporan keuangan) apakah berpengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.15 diperoleh t-hitung sebesar 2.210 pada tingkat sig sebesar 0,036. Hal ini berarti nilai thitung sebesar 2.210 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 2,144. Maka

Jika t -hitung $>$ t -tabel dan $sig < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari Hasil uji-t tersebut bila dilihat dari hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

5) Bagaimana Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan secara simultan pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.

Koeffisien Determinasi Ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable-variabel X (bebas) berpengaruh terhadap variable Y (terikatnya)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.789	1.672

a. Predictors: (Constant), dapat di perbandingkan, relevan, dapat dipahami, andal

Hasil dari perhitungan pada table diatas bisa diketahui koefisien determinasi (*adjust R square*) yang diperoleh sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan 78,9 % X2 (Relevan), dan X4 (Dapat Dibandingkan) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan) sedangkan sisanya 21,1 % efektifitas laporan keuangan di pangatuh oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji F) akan digunakan secara bersamaan ada atau tidak berengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) bisa diketahui dengan akan menggunakan uji F. Panduan yang digunakan apabila probabilitas signifikansinya >0.05 , maka tidak ada pengaruh signifikansiatau H₀ diterima dan H_a ditolak dan jika probabilitas signifikansinya <0.05 , maka ada pengaruh signifikansinya ata H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil dari olahan data spss 16 atau outpunya sebgai berikut :

ANOVA^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.242	4	3.811	.977	.449 ^a
Residual	58.508	15	3.901		
Total	73.750	19			

Data Olahan 2021

Dari hasil output table diatas menunjukan bahwa hasil signifikansinya sebesar 0,449 $> 0,05$ dan didaptkan nilai F Hitung sebesar 2,90. F Hitung 2,90 $>$ dari F table 0.977. maka dari analisis terebut dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama variable bebas, X2 (Relevan), dan X4 (Dapat Dibandingkan) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan) sedangkan Variabel X1 (dapat Dipahami) dan X3 (Andal) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian datus maka dapat ditarik lima kesimpulan, yakni:

1. (Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Mudah Dipahami berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di tinjau dari aspek Relevan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan di
4. tinjau dari aspek Relevan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan Keuangan pada desa Hulawa.
5. secara Bersama-sama variable bebas, X2 (Relevan), dan X4 (Dapat Dibandingkan) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan) sedangkan Variabel X1 (dapat Dipahami) dan X3 (Andal) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Variabel Y (Efektifitas Laporan Keuangan).

5.2. Saran

Yang menjadi saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) bagi peneliti selanjutnya sebaiknya bisa menambahakan variable maupun indicator dari penelitian yang akan diteliti kemudian terkait dengan karakteristi kualitatif laporan keuangan maupun efektifitas laporan keuangan.
- (2) Bagi PEMEDES agar lebih di kembangkan pengetahuan bagi pembuat laporan keuangan serta PEMDE lebih bisa transparansi serta melibatkan parah took masrakat dalam penyampaian posisi keuangan Desa agar tidak menimbulkan kecurigaan atau pandangan Negatif dari masyarakat terhadap PEMDES Hulawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani Ni Kadek Alit , Edy Sujana. Gede Adi Yuniarta. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No 1 Tahun 2015)
- Antonius Galih Prasetyo & Abdul Muis (2015). Pengelolaan Keuangan Desa Pasca UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa: Potensi Permasalahan Dan Solusi, Jurnal Desentralisasi Volume 13, No.1.
- Komang, Ayu. 2014. *Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali*. Singaraja: e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Prof. Drs. Widjaja, HAW. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hlm. 3.
- Suhartono (2001). *Politik Lokal, Parlemen Desa : Awal Kemerdekaan Sampai Jaman Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Laperia Pustaka Utama.
- Suherman Acep dan amik BSI Sukabumi. *Laporan Keuangan Sebagai Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa*. Jurnal . [ISSN 20886969] Vol.6 Edisi 12 Mar 2018.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hal. 181
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 117
- Ramon, Dolly. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Se Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*.
- Riyansa, Ridho, Yunilma dan Fauziati Poppy. 2015. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*.

JADWAL PENELITIAN

LAMPIRAN 1

Pertanyaan Mengenai Karakteristik Kualitas informasi akuntansi dapat dimengerti (X1)

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Selalu (SL) : skor 5

Sering (SR) : skor 4

Kadang-kadang (KK) : skor 3

Jarang (J) : skor 2

Tidak pernah (TP) : skor 1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Informasi akuntansi dari laporan keuangan yang dihasilkan menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami					
2	Informasi akuntansi dari laporan keuangan yang dibuat menggunakan prosedur akuntansi yang sesuai					
3	Informasi akuntansi dari laporan keuangan yang dihasilkan menggunakan format yang bisa dimengerti					
4	Klasifikasi pos/perkiraan dalam laporan keuangan sesuai aktivitas perusahaan					

Pertanyaan mengenai karakteristik kualitas informasi akuntansi relevan (X2)

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- Selalu (SL) : skor 5
- Sering (SR) : skor 4
- Kadang-kadang (KK) : skor 3
- Jarang (J) : skor 2
- Tidak pernah (TP) : skor 1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Informasi akuntansi dari laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi ekonomi, kewajiban masa kini dan dating					
2	Informasi akuntansi dari laporan keuangan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan					
3	Informasi akuntansi dari laporan keuangan bisa menentukan perkiraan keputusan secara cepat					
4	Informasi akuntansi bermanfaat sebagai alat koreksi					
5	Informasi akuntansi bisa digunakan untuk penilaian kinerja manajemen					
6	Informasi akuntansi bisa mempercepat dalam pengambilan keputusan					
7	Informasi akuntansi bisa membantu memecahkan masalah					
8	Informasi akuntansi dari laporan keuangan tersedia saat diperlukan					

9	Informasi akuntansi dibuat dengan ukuran waktu yang telah ditetapkan dan didasarkan atas periodisasi yang ditentukan					
---	--	--	--	--	--	--

Pertanyaan mengenai karakteristik kualitas informasi akuntansi dapat diandalkan (X3)

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Selalu (SL) : skor 5

Sering (SR) : skor 4

Kadang-kadang (KK) : skor 3

Jarang (J) : skor 2

Tidak pernah (TP) : skor 1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Transaksi akuntansi yang ada didukung oleh bukti yang lengkap					
2	Informasi dari laporan keuangan dihasilkan dari prosedur dan metode yang teliti					
3	Informasi dari laporan keuangan teruji kebenarannya dengan standar yang ditetapkan					
4	Informasi akuntansi tambahan dari laporan keuangan yang muncul jelas menggambarkan maksudnya					
5	Informasi akuntansi dari laporan keuangan terbebas dari					

	unsur ekonomi, social dan politik					
6	Informasi akuntansi berorientasi pada kebutuhan umum					
7	Pencatatan sudah didasarkan pada bukti dan dokumen yang searusnya					
8	Angka-angka yang dihasilkan menunjukan kondisi yang sebenarnya					
9	Informasi akuntansi sudah terbebas dari kesalahan dan bias					

Pertanyaan mengenai karakteristik kualitas informasi akuntansi dapat dibandingkan (X4)

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Selalu (SL) : skor 5

Sering (SR) : skor 4

Kadang-kadang (KK) : skor 3

Jarang (J) : skor 2

Tidak pernah (TP) : skor 1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Informasi akuntansi dari laporan keuangan telah tersaji untuk beberapa periode					
2	Informasi akuntansi juga dapat dibandingkan dengan periode					

	sebelumnya					
3	Informasi akuntansi dari laporan keuangan bisa menunjukkan persamaan dan perbedaan antar periode					
4	Informasi akuntansi dari laporan keuangan ada relevansi dengan periode sebelumnya					
5	Informasi akuntansi juga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain					

Pertanyaan mengenai kualitas informasi akuntansi (Y)

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Selalu (SL) : skor 5

Sering (SR) : skor 4

Kadang-kadang (KK) : skor 3

Jarang (J) : skor 2

Tidak pernah (TP) : skor 1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Kualitas informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila informasi dari laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami					
2	Kualitas informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila informasi dari laporan keuangan yang disajikan relevan					
3	Kualitas informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila					

	informasi dari laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan					
4	Kualitas informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila informasi dari laporan keuangan yang disajikan dapat di bandingkan					

Uji Statistik Deskriptif :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dipahami	20	14	20	18.45	1.638
Relevan	20	31	46	39.80	4.112
Keandalan	20	27	45	39.15	4.404
Dibandingkan	20	18	25	21.15	2.540
Kualitas	20	13	20	17.75	1.970
Valid N (listwise)	20				

Uji Validitas Variabel X1

Correlations

		Item1.1	Item1.2	Item1.3	Item1.4	TotalX1
Item1.1	Pearson Correlation	1	.438	.249	.333	.774**
	Sig. (2-tailed)		.053	.291	.151	.000
	N	20	20	20	20	20
Item1.2	Pearson Correlation	.438	1	-.032	.191	.570**
	Sig. (2-tailed)	.053		.895	.419	.009
	N	20	20	20	20	20
Item1.3	Pearson Correlation	.249	-.032	1	.314	.535*
	Sig. (2-tailed)	.291	.895		.178	.015
	N	20	20	20	20	20
Item1.4	Pearson Correlation	.333	.191	.314	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.151	.419	.178		.000
	N	20	20	20	20	20
TotalX1	Pearson Correlation	.774**	.570**	.535*	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.015	.000	
	N	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item1.1	Item1.2	Item1.3	Item1.4	TotalX1
Item1.1	Pearson Correlation	1	.438	.249	.333	.774**
	Sig. (2-tailed)		.053	.291	.151	.000
	N	20	20	20	20	20
Item1.2	Pearson Correlation	.438	1	-.032	.191	.570**
	Sig. (2-tailed)	.053		.895	.419	.009
	N	20	20	20	20	20
Item1.3	Pearson Correlation	.249	-.032	1	.314	.535*
	Sig. (2-tailed)	.291	.895		.178	.015
	N	20	20	20	20	20
Item1.4	Pearson Correlation	.333	.191	.314	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.151	.419	.178		.000
	N	20	20	20	20	20
TotalX1	Pearson Correlation	.774**	.570**	.535*	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.015	.000	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X2

Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	31

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.909	6.408		1.234	.236		
Dapat DiPahami	.299	.286	.249	1.047	.312	.939	1.065
Relevan	-.142	.170	-.225	-.835	.417	.729	1.372
Dapat Diandalkan	-.017	.136	-.034	-.126	.902	.718	1.393
Dapat Dibandingkan	.376	.242	.469	1.552	.141	.579	1.727

a. Dependent Variable: Efektivitas Laporan Keuangan

Uji Heteroskesiditas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.671	3.681		.997	.334		
Dapat DiPahami	-.046	.164	-.070	-.280	.784		
Relevan	-.059	.098	-.171	-.604	.555		
Dapat Diandalkan	.068	.078	.248	.867	.400		
Dapat Dibandingkan	-.110	.139	-.252	-.793	.440		

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.242	4	3.811	.977	.449 ^a
Residual	58.508	15	3.901		
Total	73.750	19			

a. Predictors: (Constant), Dapat Dibandingkan, Dapat DiPahami, Relevan, Dapat Diandalkan

b. Dependent Variable: Efektivitas Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.909	6.408			1.234	.236
Dapat DiPahami	.299	.286	.249		1.047	.312
Relevan	-.142	.170	-.225		-.835	.417
Dapat Diandalkan	-.017	.136	-.034		-.126	.902
Dapat Dibandingkan	.376	.242	.469		1.552	.141

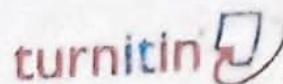
a. Dependent Variable: Efektivitas Laporan Keuangan

Hasil Uji Koefisien determinasi:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.789	1.672

a. Predictors: (Constant), dapa di perbandingkan, relevan, dapat dipahami, andal



Gamar Saleh Revial 2.docx

Jul 1, 2021

9713 words / 64162 characters

E1117009

GAMAR SALEH.docx

Sources Overview

33%

OVERALL SIMILITUD

1	repository.unpas.ac.id	6%
2	www.scribd.com	3%
3	theorykeuangandaerah.blogspot.com	2%
4	docplayer.info	2%
5	repository.unib.ac.id	2%
6	repo.apmd.ac.id	2%
7	es.scribd.com	1%
8	openjournal.unparam.ac.id	1%
9	dspace.uil.ac.id	<1%
10	eprints.ums.ac.id	<1%
11	www.konsultanstatistik.com	<1%
12	pt.slideshare.net	<1%
13	www.journals.segce.com	<1%
14	lib.unnes.ac.id	<1%
15	media.neliti.com	<1%
16	www.jurnal.id	<1%

Excluded search repositories

- None

Excluded from Similarity Report

- Bibliography
 - Quotes
 - Small Matches (less than 20 words)





**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN BUNTULIA
DESA HULAWA**

Jln. Tambang Emas No. ... Hulawa, Kec. Buntulia Kode Pos. 96266

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor 28/DH-BTLA/V/2021

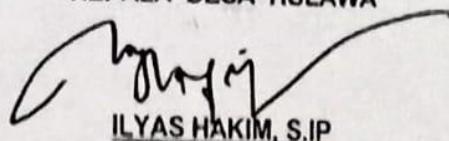
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato dengan ini menerangkan :

Nama Lengkap : **GAMAR SALEH**
Tempat/Tgl. Lahir : Hulawa, 01 September 1997
Nim : E1119161
Program : S1
Perguruan Tinggi : STIE Ichsan Gorontalo

Bahwa Mahasiswa Tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato dengan Judul "**KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Hulawa, 18 Mei 2021
KEPALA DESA HULAWA


ILYAS HAKIM, S.I.P



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadirjuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0147/UNISAN-G/S-BP/VII/2021

Yang berlambang tangan di bawah ini :

Nama	Sunarto Talik, M.Kom
NIDN	0906058301
Unit Kerja	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa	GAMAR SALEH
NIM	E1119171
Program Studi	Akuntansi (S1)
Fakultas	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	Analisis Karakteristik Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diaolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk dilanjutkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 02 Juli 2021

Tin Verifikasi,



Sunarto Talik, M.Kom

NIDN. 0906058301

Jembatan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



Nama	:	Gamar Saleh
NIM	:	E1119161
Tempat, Tanggal Lahir	:	Hulawa, 01-09-1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2017
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Alamat	:	Desa Hulawa, Kec. Buntulia

II. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Buntulia pada tahun ajaran 2003/2004 dan lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Buntulia pada tahun ajaran 2009/2010 dan lulus pada tahun 2012.
3. Madrasah Aliyah (MA) Alkhairat Buntulia pada tahun ajaran 2012/2013 lulus pada tahun 2015.
4. S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun ajaran 2017 dan lulus pada tahun 2021.

